

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di PT. BPRS Dana Fadhlillah Kantor Pusat Air Tiris Kab. Kampar. Bank ini berlokasi tepat didepan SMU 2 Air Tiris Jl. Raya-Pekanbaru-Bangkinang Km. 50.

#### **3.2 Waktu Dilakukannya Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2017 sampai April 2018.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi (**Suharyadi dan Purwanto, 2013:10**).

Kuantitatif adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden, dimana hasil data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang menyangkut masalah yang diteliti oleh penulis.

##### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Data Primer



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya  
(**Kadarisman, 2013:278**).

- b. Disiplin kerja (X2) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (**Hasibuan, 2013:193**).
  - c. Budaya organisasi (X3) adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktifitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan (**Fahmi, 2013:47**).
2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (X) (**Sugiyono, 2012:4**). Kinerja (Y) adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi (**Sutrisno, 2011:172**).
- Operasional variabel ini merupakan penguraian terhadap variabel-variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukurannya. Didalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel independen (bebas), dan 1 (satu) variabel dependen (terikat).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kinerja (Y)	Hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan oleh organisasi. (Sutrisno, 2011:172)	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Waktu kerja 4) Kerja sama (Miner dalam Sutrisno, 2011:172)	Likert
2	Motivasi (X1)	Penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya. (Kadarisman, 2013:278)	1) Dorongan mencapai tujuan 2) Semangat kerja 3) Inisiatif dan kreatifitas 4) Rasa tanggung jawab (Syahyuti,2010 dalam Rita Puspitasari, 2014:15)	Likert
3	Disiplin Kerja (X2)	Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Hasibuan, 2013:193)	1) Taat terhadap aturan waktu 2) Taat terhadap peraturan instansi 3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4) Taat terhadap aturan dalam melakukan pekerjaan (Singodimejo dalam Sutrisno, 2011:94)	Likert
4	Budaya Organisasi (X3)	Kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktifitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan. (Fahmi, 2013:47)	1) Inisiatif Individu 2) Toleransi terhadap Tindakan Berisiko 3) Arah 4) Integrasi 5) Dukungan Manajemen 6) Komitmen karyawan 7) Toleransi terhadap konflik 8) Pola Komunikasi (Umar, 2008:84)	Likert

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (**Sugiyono, 2012:61**).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (**Sugiyono, 2012:62**).

Adapun populasi penelitian ini adalah karyawan PT. BPRS Dana Fadhlillah Kantor Pusat Air Tiris Kab. Kampar yang berjumlah 30 orang. Dengan melihat dan mempertimbangkan kecilnya jumlah populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yang akan diteliti adalah sebanyak 30 orang. Menurut **Sugiyono (2012:68)** dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. sehingga jumlah yang ditentukan yaitu sebanyak 30 orang. Dan metode penarikan sampel yang digunakan yaitu Metode Sampling Jenuh dengan teknik sensus.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Merupakan kegiatan/teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung pada PT. BPRS Dana Fadhlillah Kantor Pusat Air Tiris Kab. Kampar, dimana untuk mengetahui keadaan objek yang diteliti dan masalah yang dihadapinya.

b) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan pihak pemberi informasi yang menyangkut masalah yang diteliti. Dengan cara ini diharapkan dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data maupun informasi mengenai keadaan perusahaan dan terkait masalah yang dihadapinya.

c) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pengisian kuesioner yang diisi oleh responden menggunakan Skala Likert.

**Tabel 3.2 Alternatif skor jawaban variabel penelitian**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suliyanto (2011:10)

### 3.7 Uji kualitas data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian yang dapat dilakukan dengan cara yaitu :

#### 3.7.1 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007:41).

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu-ke

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. (Ghozali, 2007:41). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alfa Crombach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{ii}$ ) > 0,6 (Siregar, 2014:90).

Untuk menguji reabilitas (Kehandalan) instrumen yang digunakan rumus *Alfa Crombach* degan rumus (Siregar, 2014:90) :

$$r_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{2b}}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma_{2b}$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varian total

### 3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, untuk memperoleh pelaksanaan perhitungan dalam analisis data maka alat bantu yang digunakan oleh peneliti yaitu program mikro SPSS 17.0. Model ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja secara parsial maupun simultan.

#### 3.8.1 Analisis Regresi linier berganda

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda, regresi linear berganda adalah hubungan tentang analisis variabel terikat (dependent) dengan dua atau lebih variabel bebas (independent). Adapun hubungan variabel dependent (kinerja) dan variabel independent

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(motivasi, disiplin kerja dan budaya organisasi) dapat ditunjukkan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e \text{ (Suliyanto,2011:54)}$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja

a = Intercept (Konstanta)

$b_1$  = Koefisien Regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisien Regresi untuk  $X_2$

$b_3$  = Koefisien Regresi untuk  $X_3$

$X_1$  = Variabel Motivasi

$X_2$  = Variabel Disiplin Kerja

$X_3$  = Variabel Budaya Organisasi

E = Nilai residu

### 3.9 Uji asumsi klasik

Untuk membuktikan bahwa analisis regresi berganda, penelitian ini , menggunakan pengujian asumsi klasik bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari adanya gejala autokorelasi, multikolonieritas serta gejala heteroskedastisitas. Maka adapun pengujiannya sebagai berikut :

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk menguji apakah nilai residu yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residu terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011:69). Dalam pengujian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dan uji normalitas dengan analisis grafik. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik. Kolmogrov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residu terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai  $Sig > \alpha$ .

Uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan normal probability plot, metode ini yang lebih handal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residu normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2007:110).

### 3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.

Adapun metode yang digunakan dalam uji ini yaitu metode analisis grafik dan metode glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011:95).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011:25). Dimana Autokorelasi menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  jika ada berarti autokorelasi.

Didalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi di uji dengan *Durbin Watson* :

- Jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah  $-2$  berarti terdapat Autokorelasi Positif.
- Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak terjadi Autokorelasi.
- Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas  $+2$  berarti terdapat Autokorelasi Negatif.

### 3.9.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak di antara variabel bebas (Independent). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi pada variabel bebas maka variabel bebas tersebut dinyatakan mengandung multikolinier.

Adapun metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan nilai variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikoliner (Suliyanto, 2011:90).

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t hitung (Parsial)

Menurut Ghozali (2007:84) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Jika nilai  $t \geq t$  tabel atau  $p$  value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel independen (bebas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai  $t \leq t$  tabel atau  $p$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel independen (bebas) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).

#### 3.10.2 Uji F hitung (Simultan)

Menurut Ghozali (2007:84) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Jika nilai  $F$  hitung  $\geq F$  tabel atau  $p$  value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain variabel independen (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Institut Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Jika nilai  $F$  hitung  $\leq F$  tabel atau  $p$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain variabel independen (bebas) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur besarnya kontribusi  $X$  terhadap variasi (naik/turunnya)  $Y$ . Variasi  $Y$  lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi  $Y$  dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*) (Supranto, 2009:208).

Menurut Ghozali (2007:83) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol (0) dan satu (1). Jika koefisien determinasi nol (0) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square.

Dari determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel  $X$  terhadap variasi naik turunnya variabel  $Y$  yang biasanya dinyatakan dalam presentase.